

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
	Rp '000		Rp '000	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	234,312,088	2e, 2s, 4	166,462,285	Cash and cash equivalents
Jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan	28,868,654	2e, 5	91,310,504	Deposits to clearing and guarantee institution
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	30,572,807	2e, 6	41,397,107	Receivables from clearing and guarantee institution
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	20,485,711	2e, 7, 42	13,751,587	Financial assets, at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	156,990,169	2e, 8, 42	150,853,409	Financial assets, available-for-sale
Piutang margin - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 6.315.289 ribu tahun 2011 dan 2010	100,973,498	2e, 9	237,095,246	Margin receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 6,315,289 thousand in 2011 and 2010
Piutang perusahaan efek	--	2e, 10	28,138	Receivables from brokers
Piutang nasabah		2e, 11		Receivables from customers
Pihak berelasi	17,935,426	11, 42	4,158,842	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 516.310 ribu tahun 2011 dan 2010	45,317,160	11	102,484,477	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 516,310 thousand in 2011 and 2010
Piutang lain-lain	3,143,412	2e, 12	1,991,058	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	884,293	2q, 13	4,591,333	Prepaid taxes
Penyertaan saham	435,000	2h, 14	435,000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	10,822,747	2q, 39	9,003,383	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 47.659.621 ribu tahun 2011 dan Rp 44.090.519 ribu tahun 2010	28,125,149	2i, 2j, 15	21,312,391	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,659,621 thousand in 2011 and Rp 44,090,519 thousand in 2010
Aset lain-lain	14,137,883	2e, 16	13,413,056	Other assets
JUMLAH ASET	693,003,997		858,287,816	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) - Continued**

	2011 Rp '000	Catatan/ Notes	2010 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang perusahaan efek	16,205	2f, 10	3,562,500	Payables to brokers
Hutang nasabah		2f, 17		Payables to customers
Pihak berelasi	9,172,283	17, 42	12,164	Related parties
Pihak ketiga	227,724,909	17	265,017,741	Third parties
Hutang margin	15,965,095	2f, 18	16,234,514	Margin payables
Hutang pajak	5,391,268	2q, 19	5,819,113	Taxes payable
Hutang bank	--	20	139,462,500	Bank loans
Surat hutang jangka pendek	23,919,863	2f, 21	18,943,008	Short-term promissory notes
Hutang lain-lain	7,946,614	2f, 22	8,417,369	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5,304,039	23	12,331,511	Accrued expenses
Kewajiban imbalan kerja	23,806,591	2m	21,108,073	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>319,246,867</u>		<u>490,908,493</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Issued and fully paid-in capital - 3,655,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.655.000.000 saham	182,750,000	24	182,750,000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9,643,948	25	9,643,948	Treasury stocks
Modal saham diperoleh kembali	(16,056,000)	2o, 26	(16,056,000)	Unrealized losses on available-for-sale financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(6,605,378)	2e, 28	(6,804,410)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	3,875,000	29	3,850,000	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	200,114,140		193,995,785	
	<u>373,721,710</u>		<u>367,379,323</u>	
Kepentingan non pengendali	<u>35,420</u>		<u>--</u>	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>373,757,130</u>		<u>367,379,323</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>693,003,997</u></u>		<u><u>858,287,816</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011
DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011
AND 2010 (UNAUDITED)**

	2011 Rp '000	Catatan / Notes	2010 Rp '000	
PENDAPATAN USAHA		2p, 42		REVENUES
Komisi perantara perdagangan efek	42,298,003	30	53,448,382	Brokerage commissions
Jasa manajemen investasi	42,311,529	31	40,574,365	Investment management fees
Pendapatan bunga - bersih	24,454,105	32	18,712,980	Interest income - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	8,439,063	33	5,252,591	Underwriting and selling fees
Keuntungan perdagangan efek - bersih	2,215,710	34	6,610,598	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penasehat investasi	1,169,720	35	1,750,000	Investment advisory fees
Lain-lain	465,592		257,233	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>121,353,722</u>		<u>126,606,149</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	67,590,520	36	67,781,215	Personnel expenses
Iklan dan promosi	10,133,397		7,308,778	Advertising and promotions
Umum dan administrasi	8,869,338		6,336,485	General and administration
Sewa kantor	7,242,839	2k	5,739,257	Office rental
Telekomunikasi	6,676,115		8,404,141	Telecommunications
Penyusutan	6,455,790	2i, 15	5,819,693	Depreciation
Jasa profesional	2,447,144		2,066,246	Professional fees
Perjalanan dinas	1,651,276		1,565,291	Travelling
Kustodian	1,120,969		824,685	Custodian
Pelatihan dan seminar	859,170		831,888	Trainings and seminars
Jamuan dan sumbangan	620,826		808,131	Representation and donations
Lain-lain	1,720,327		4,819,199	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>115,387,711</u>		<u>112,305,009</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>5,966,011</u>		<u>14,301,140</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	10,884,103	37	13,097,674	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	31,502	2c	(78,365)	Gains (losses) on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap	514,045	2i	27,273	Gains on disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(6,697,913)	38	(12,802,662)	Interest and financial charges
Lain-lain - bersih	2,680,562		(109,779)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>7,412,299</u>		<u>134,141</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	13,378,310		14,435,281	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(3,770,343)</u>	2q, 39	<u>(2,405,109)</u>	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>9,607,967</u>		<u>12,030,172</u>	NET INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik entitas induk	9,597,655		--	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	10,312		--	Non controlling interest
	<u>9,607,967</u>		<u>--</u>	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	2.78	2r, 40	3.48	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011
DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011
AND 2010 (UNAUDITED)**

	2011	Catatan / Notes	2010	
	Rp '000		Rp '000	
LABA PERIODE BERJALAN	9,607,967		12,030,172	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	199,140	41	(8,607,217)	Financial assets, available-for-sale
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>9,807,107</u>		<u>3,422,955</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	9,796,687		--	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	10,420		--	Non controlling interest
	<u>9,807,107</u>		<u>--</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Atributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Opsi saham/ Stock options	Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Jumlah/ Total		Rp '000		
Saldo per 1 Januari 2010	182,750,000	644,975	(16,056,000)	11,163,903	(96,919,552)	3,800,000	276,684,554	362,067,880	--	362,067,880	Balance as of January 1, 2010	
Pengaruh penerapan awal PSAK 50 dan 55 (revisi 2006)	28	--	--	--	95,191,501	--	(95,191,501)	--	--	--	Effect of initial adoption of PSAK 50 and 55 (revised 2006)	
Saldo per 1 Januari 2010 setelah pengaruh penerapan awal PSAK 50 dan 55 (revisi 2006)		182,750,000	644,975	(16,056,000)	11,163,903	(1,728,051)	3,800,000	181,493,053	362,067,880	--	362,067,880	Balance as of January 1, 2010 after effect of initial adoption of PSAK 50 and 55 (revised 2006)
Opsi saham	2n, 27	--	--	--	(2,164,931)	--	--	(2,164,931)	--	(2,164,931)	Stock options	
Dividen tunai	29	--	--	--	--	--	(3,454,300)	(3,454,300)	--	(3,454,300)	Dividends	
Cadangan umum	29	--	--	--	--	50,000	(50,000)	--	--	--	General reserves	
Total laba komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	(8,607,217)	--	12,030,172	3,422,955	--	3,422,955	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2010		<u>182,750,000</u>	<u>644,975</u>	<u>(16,056,000)</u>	<u>8,998,972</u>	<u>(10,335,268)</u>	<u>3,850,000</u>	<u>190,018,925</u>	<u>359,871,604</u>	--	<u>359,871,604</u>	Balance as of September 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011		182,750,000	9,643,948	(16,056,000)	--	(6,804,410)	3,850,000	193,995,785	367,379,323	--	367,379,323	Balance as of January 1, 2011
Setoran modal - kepentingan non pengendali		--	--	--	--	--	--	--	25,000	25,000	Paid in capital - non controlling interest	
Opsi saham	2n, 27	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Stock options	
Dividen tunai	29	--	--	--	--	--	(3,454,300)	(3,454,300)	--	(3,454,300)	Dividends	
Cadangan umum	29	--	--	--	--	--	25,000	(25,000)	--	--	General reserves	
Total laba komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	199,032	--	9,597,655	9,796,687	10,420	9,807,107	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2011		<u>182,750,000</u>	<u>9,643,948</u>	<u>(16,056,000)</u>	<u>--</u>	<u>(6,605,378)</u>	<u>3,875,000</u>	<u>200,114,140</u>	<u>373,721,710</u>	<u>35,420</u>	<u>373,757,130</u>	Balance as of September 30, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011
DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011
AND 2010 (UNAUDITED)**

	2011 Rp '000	2010 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual - bersih	(10,456,033)	201,723,368	Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	42,298,003	53,448,733	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	48,648,025	47,182,556	Receipts from investment advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan bunga	24,402,026	22,134,981	Interest received
Pengembalian pajak	4,411,530	20,049,691	Tax refund
Pembayaran kepada perusahaan efek - bersih	(3,518,158)	(77,606)	Payment to brokers - net
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	10,824,300	13,740,458	Receive from clearing and guarantee institution - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,509,015)	(6,520,418)	Tax payments
Penerimaan dari nasabah marjin - bersih	135,852,329	105,290,901	Receive from margin customers - net
Penerimaan dari nasabah - bersih	17,908,004	111,471,051	Receipts from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(117,991,433)	(95,142,304)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	2,712,062	(190,168)	Other receipts (payments) - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	151,581,640	473,111,243	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan jaminan kepada lembaga kliring dan penjaminan	83,750,764	320,149,416	Withdrawal of deposits to clearing and guarantee institution
Penerimaan bunga	9,544,427	12,672,012	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1,799,454	27,273	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1,553,692)	(279,741)	Advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(12,263,282)	(3,772,111)	Acquisition of property and equipment
Penempatan jaminan kepada lembaga kliring dan penjaminan	(20,000,000)	(424,804,958)	Placement of deposits to clearing and guarantee institution
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	61,277,671	(96,008,109)	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	533,500,000	575,000,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan surat hutang jangka pendek	22,154,519	17,444,116	Issuance of short-term promissory notes
Pembayaran bunga	(5,272,227)	(14,517,516)	Interest paid
Pelunasan surat hutang jangka pendek	(19,000,000)	(28,050,000)	Payment of short-term promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(672,962,500)	(534,990,946)	Payment of bank loans
Pelunasan obligasi	--	(150,000,000)	Payment of bonds
Pembayaran dividen	(3,454,300)	(3,454,300)	Dividends paid
Setoran modal - kepentingan non pengendali	25,000	--	Proceed from paid in capital - non controlling interest
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(145,009,508)	(138,568,646)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67,849,803	238,534,488	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	166,462,285	146,042,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	234,312,088	384,576,508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing activity
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain	1,772,102	--	Addition to equipment and facilities through other accounts payable

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Trimegah Securities Tbk (dahulu PT. Trimegah Securindolestari) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Trimulya Securindolestari. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 14 tanggal 16 Februari 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15161.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 18 kantor cabang yang berlokasi di Mangga Dua - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Kebon Jeruk - Jakarta, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau, Palembang - Sumatera Selatan, Balikpapan - Kalimantan Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Cirebon - Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Trimegah Securities Tbk (formerly PT. Trimegah Securindolestari) ("the Company") was established based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta, under the name of PT Trimulya Securindolestari. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 14 dated February 16, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's main business activities. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-15161.AH.01.02 Year 2011 dated March 24, 2011.

In accordance with amendment of article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 and 18 branch offices which are located in Mangga Dua - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Kebon Jeruk - Jakarta, Semarang - Central Java, Solo - Central Java, Surabaya - East Java, Denpasar - Bali, Medan - North Sumatera, Bandung - West Java, Makassar - South Sulawesi, Malang - East Java, Pekanbaru - Riau, Palembang - South Sumatera, Balikpapan - East Kalimantan, Yogyakarta, and Cirebon - West Java.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "BAPEPAM-LK") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 dan No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993. Berdasarkan surat No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

The Company obtained its brokerage and underwriting licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM, currently BAPEPAM-LK) in his decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992 and No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993, respectively. In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently, Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Catatan 44) pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company (Note 44) as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Komisaris Utama	Christopher Teague	Christopher Teague	President Commissioner
Komisaris Independen	Sofyan A. Djalil	Sofyan A. Djalil	Independent Commissioner
Komisaris	Avi Y. Dwipayana	Avi Y. Dwipayana	Commissioner
Direktur Utama	Omar S. Anwar	Omar S. Anwar	President Director
Direktur	Karman Pamurahardjo Ubaidillah Nugraha	Karman Pamurahardjo Henry F. Jusuf Denny Thaher Ubaidillah Nugraha	Directors
Ketua Komite Audit	Sofyan A. Djalil	Sofyan A. Djalil	Chairman of Audit Committee
Anggota	Bastian Purnama Loso Judijanto	Bastian Purnama Loso Judijanto	Members

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan bonus masing-masing sebesar Rp 9.749.490 ribu dan Rp 7.488.890 ribu untuk periode yang berakhir 30 September 2011 dan 2010.

The Company has provided compensation to its commissioners and directors which constitutes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp 9,749,490 thousand and Rp 7,488,890 thousand for the periods ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 213 dan 326 karyawan tetap dan tidak tetap.

As of September 30, 2011 and 2010, the Company has a total of 213 and 326 permanent and non-permanent employees, respectively.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

PT Trimegah Asset Management (“TRAM”) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRAM. Pada tanggal 5 Januari 2011, Perusahaan menyeter modal ke TRAM sebesar Rp 24.975.000 ribu. Pada tanggal 31 Januari 2011, TRAM memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) sesuai Surat Keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011. Jumlah aset TRAM pada tanggal 30 September 2011 (sebelum eliminasi) adalah Rp 43.406.027 ribu.

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 2.000 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000, saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

b. Consolidated Subsidiary

PT Trimegah Asset Management (“TRAM”), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. The Company has 99.90% ownership interest in TRAM. On January 5, 2011, the Company paid-up the capital to TRAM amounting to Rp 24,975,000 thousand. On January 31, 2011, TRAM obtained its investment management license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) in his decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011. Total assets of TRAM on September 30, 2011 (before elimination) is Rp 43,406,027 thousand.

c. Public Offering of the Company’s Shares and Bonds

Public Offering of the Company’s Shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/2681/PM11999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 2,000 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp 500 per share to Rp 50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, jumlah waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006 seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.655 juta saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dimana 200.700.000 saham merupakan saham diperoleh kembali (Catatan 26).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp 300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp 300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Before the Company obtained the approval for its public offering, it issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants will be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant has the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp 500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp 500 per share to Rp 50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, all of the Company's shares of 3,655 million shares, respectively, were listed on Indonesia Stock Exchange in which 200,700,000 shares represent treasury stock (Note 26).

Public Offering of the Company's Bonds

On June 30, 2004, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 approved the Company's bond offering of Rp 300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. These bonds have been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp 300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. These bonds have been fully paid.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2010) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual.

Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) disajikan dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh induk perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

These consolidated financial statements are prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which are the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2010) regarding “Guidance for Presentation of Financial Statements”, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

All non-owner changes in equity (i.e. comprehensive income) are presented in two statements (a separate income statement and a statement of comprehensive income).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent company and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent company in majority. Control is presumed to exist when the parent company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Pengendalian juga ada ketika perusahaan induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi perusahaan anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antarperusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan TRAM diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Non-controlling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances intercompany have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and TRAM are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Pada tanggal posisi laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 1) has control or joint control over the reporting entity;
- 2) has significant influence over the reporting entity; or
- 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

- 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (a)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "available-for-sale" (AFS) and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan FVTPL Perusahaan merupakan aset keuangan kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3d.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah non-derivatif yang ditetapkan sebagai AFS atau tidak diklasifikasi sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan FVTPL.

Portofolio efek milik Perusahaan dan TRAM yang diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

The Company's financial assets at FVTPL are the financial asset held for trading.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in consolidated statements of income. The net gain or loss recognised in consolidated statements of income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3d.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivatives that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed marketable securities held by the Company and TRAM that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan juga memiliki portofolio efek yang diperdagangkan di pasar tidak aktif tetapi diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar (karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya lebih andal diukur dengan menggunakan arus kas diskonto). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3d.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif serta keuntungan dan kerugian selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang margin, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain dan pos tertentu aset lain-lain.

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan (Catatan 2f).

The Company also has marketable securities that are traded in a non-active market but are also classified as AFS financial assets and stated at fair value (because the management considers that fair value can be reliably measured using discounted cash flows). Fair value is determined in the manner described in Note 3d.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated statements of income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in consolidated statements of income when the right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less any impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, deposits to clearing and guarantee institution, receivables from clearing and guarantee institution, margin receivables, receivables from brokers, receivables from customers, other receivables and certain items of other assets.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously (Note 2f).

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statement of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For the listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually, are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the current period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in consolidated statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The company derecognises a financial asset, only and if only, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan tersebut meliputi hutang pada lembaga kliring dan penjaminan, hutang perusahaan efek, hutang nasabah, hutang margin, hutang bank, surat hutang jangka pendek, pos-pos tertentu hutang lain-lain dan pos-pos tertentu biaya masih harus dibayar.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued, are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Stock issuance cost is presented as part of additional paid-in capital.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into other financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Financial liabilities comprise of payables to clearing and guarantee institution, payables to brokers, payables to customers, margin payables, bank loans, short-term promissory notes, certain items of other payables and certain items of accrued expenses.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Perusahaan mengelompokkan instrumen derivatif sebagai lindung nilai terhadap nilai wajar suatu asset atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar). Perubahan dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau kewajiban yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai.

h. Penyertaan saham

Keanggotaan Perusahaan di bursa dan kustodian, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan kustodian, dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa dan kustodian, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Derecognition of financial liabilities

The company derecognises financial liabilities when, and only when, the company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Derivative Instrument

Derivative instrument are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in the current period consolidated statements of income.

The Company classify derivative instrument as a hedge of the fair value of a recognized asset or liability or of an unrecognized firm commitment (fair value hedge). Changes in the fair value are recorded in consolidated statement of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

h. Investments in shares

The Company's exchange and depository memberships, which represent ownership interests in the exchanges and depository and provide the Company with the right to conduct business on the exchanges and depository, are recorded at cost less any accumulated impairment loss. Where an indication of impairment exists, the carrying amount is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

i. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is not depreciated. Other property and equipment are depreciated using a straight-line basis based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi gedung sewa	5	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	5	Office equipments

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the company and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, maka diestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At statements of financial position dates, the carrying amount of non-financial assets is reviewed to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, then the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs is estimated.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

k. Sewa Operasi

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Operating Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan sebagai lessee mengakui pembayaran sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

The company as lessee recognized operating lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

I. Liabilitas Diestimasi

Liabilitas diestimasi diakui bila perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

I. Provisions

Provisions are recognized when the company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai liabilitas diestimasi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the consolidated statements of financial position date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Liabilitas diestimasi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian liabilitas diestimasi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

Imbalan Pasca-kerja

Post-employment Benefits

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat karyawan telah memberikan jasa yang terkait dengan kontribusi.

Contributions to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

Sejak tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife. Peraturan DPLK ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 9 Agustus 2004.

Starting May 1, 2008, the Company provided a defined contribution plan covering all its qualified employees. The defined contribution plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, a legal entity incorporated by PT Asuransi Jiwa Manulife. The regulation of this DPLK is legalized by the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan dan TRAM membayar kontribusi iuran sebesar 3% dan karyawan sebesar persentase tertentu berdasarkan keinginan karyawan dari gaji kotor karyawan kepada DPLK.

The Company and TRAM contributes 3% while the employees contribute certain percentage based on their own request of the employee's monthly gross salaries to DPLK.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Selain imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun iuran pasti, Perusahaan dan TRAM juga mengakui imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program iuran pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 untuk karyawan yang memenuhi persyaratan.

In addition to employee benefits recognized in respect of the defined contribution plan, the Company and TRAM also recognized as unfunded defined benefits the shortage of employee benefit under the contributory benefit plan against the employee entitlement under Labor Law No. 13/2003 for its qualifying employees.

Perhitungan program imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Other long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

n. Program Pemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (EMSOP Trimegah)

n. Employee and Management Stock Option Program (EMSOP Trimegah)

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut. Beban kompensasi diakui selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat.

The Company granted stock options to directors and key employees based on certain criteria. Stock compensation cost is calculated to the grant date using the fair value of the stock options. Compensation expense is recognized over the vesting period of the stock options based on graded vesting.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (EMSOP) diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen sebesar nilai wajar hak opsi tersebut sesuai dengan PSAK 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Compensation expense incurred in connection with the implementation of employee and management stock option program (EMSOP) are recognized at the time the option rights are granted to the management and employees at the fair value of the option rights, in accordance with the PSAK 53, "Accounting for Stock Based Compensation".

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan pada laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *modified black-scholes*.

The fair value of the stock options granted is based on independent consultants' valuation report calculated using the modified black-scholes option pricing model.

o. Modal Saham Diperoleh Kembali

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

o. Treasury Stocks

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Transaksi efek berikut pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan hutang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan corporate finance

Pendapatan corporate finance meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Securities transactions and commissions

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Commissions and related clearing expenses are recorded on a trade-date basis as securities transactions occur.

Corporate finance income

Corporate finance income includes gains, losses, and fees, net of syndicate expenses, arising from securities offerings in which the Company acts as an underwriter or agent. Fees on sales concessions are recognized on settlement date, and underwriting fees are recognized at the time the underwriting is completed and the income is reasonably determinable.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Jasa manajer dan penasehat investasi

Pendapatan dari jasa manajer dan penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan pro-rata sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Investment management and advisory income

Investment management and advisory fees are recognized as earned on a pro-rate basis over the term of the contract.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognised when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of income.

Other expenses are recognized in the period in which they incurred.

q. Income Tax

Tax on income subject to final tax is presented as part of the total tax expenses.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purpose.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the presentation of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short-term highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

t. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 September 2011.

3. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital Risk Management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to the stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No.X.E.1, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp 25 billion.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of September 30, 2011.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

The Company is also required to have paid-up capital above the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 179/KMK.010/2003 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

b. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets and financial liabilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	20,485,711	13,751,587	Financial assets, at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	156,990,169	150,853,409	Financial assets, available for sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	234,312,088	166,462,285	Cash and cash equivalents
Jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan	28,868,654	91,310,504	Deposits to clearing and guarantee institution
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	30,572,807	41,397,107	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang margin	100,973,498	237,095,246	Margin receivables
Piutang perusahaan efek	--	28,138	Receivables from brokers
Piutang nasabah	63,252,586	106,643,319	Receivables from customers
Piutang lain-lain	3,143,412	1,991,058	Other receivables
Aset lain-lain	2,056,940	1,730,480	Other assets
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	463,179,985	646,658,137	Total loans and receivable

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

	30 September 2011/ <u>September 30, 2011</u>	31 Desember 2010/ <u>December 31, 2010</u>	
	Rp '000	Rp '000	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Hutang perusahaan efek	16,205	3,562,500	Payables to brokers
Hutang nasabah	236,897,192	265,029,905	Payables to customers
Hutang marjin	15,965,095	16,234,514	Margin payables
Hutang bank	--	139,462,500	Bank loans
Surat hutang jangka pendek	23,919,863	18,943,008	Promissory notes
Hutang lain-lain	4,525,339	4,996,091	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5,304,039	6,376,159	Accrued expenses
Jumlah	<u>286,627,733</u>	<u>454,604,677</u>	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date, there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the maximum exposure to credit risk for such loans and receivables.

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

c. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy.

The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company's treasury function in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company's risk committee sets and monitors these policies.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Manajemen Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Perusahaan dan TRAM tereksposur risiko harga efek yang timbul dari investasi efek AFS dan FVTPL.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan/penurunan 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar efek FVTPL dan AFS:

- Laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2011 akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 1.007.146 ribu.
- Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas dan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 7.849.508 ribu.

Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dan hutang marjin, perdagangan hutang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan.

Market Price Risk Management

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange traded transactions, the Company executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company to market price risk.

The Company is also exposed to market price risk in respect of its available-for-sale. To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

The Company and TRAM is exposed to security price risks arising from AFS and FVTPL securities investments.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to price risks at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher/lower as the results of the changes in fair value of FVTPL and AFS securities:

- Income before tax for the period ended September 30, 2011 would increase/decrease by Rp 1,007,146 thousand.
- Unrealized loss on available for sale financial assets in the equity and consolidated comprehensive income as of September 30, 2011 would increase/decrease by Rp 7,849,508 thousand.

Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of deposits to clearing and guarantee institution, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan TRAM pada tanggal 30 September 2011 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan, kecuali apabila Perusahaan dan TRAM berhak dan bermaksud membayar liabilitas sebelum jatuh tempo.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Credit Risk Management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Liquidity Risk Management

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Company's and TRAM's financial liabilities as of September 30, 2011 based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the financial liabilities, except where the Company and TRAM are entitled and intends to repay the liability before its maturity.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

30 September 2011/ September 30, 2011

	Tiga bulan sampai				Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Hutang perusahaan efek	16,205	--	--	--	16,205	Payable to brokers
Hutang nasabah	236,897,192	--	--	--	236,897,192	Payables to customers
Hutang marjin	15,965,095	--	--	--	15,965,095	Margin payables
Surat hutang jangka pendek	23,919,863	--	--	--	23,919,863	Promissory notes
Hutang lain-lain	2,815,739	854,800	854,800	--	4,525,339	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4,469,580	834,459	--	--	5,304,039	Accrued expenses
Jumlah	284,083,674	1,689,259	854,800	--	286,627,733	Total

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan US\$ yang belum digunakan (Catatan 43) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2011, the Company also has unused bank facilities in Rupiah and US\$ (Notes 43) that are intended to reduce liquidity risk with details as follows:

	Rp '000	US\$	
Fasilitas modal kerja dan bank garansi	334,500,000	--	Working capital and bank guarantee facilities
Fasilitas intraday	400,000,000	--	Intraday facility
Money market line dan bank garansi	15,000,000	--	Money market line and bank guarantee
Foreign exchange dan treasury line	--	25,000,000	Foreign exchange and treasury line

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg (untuk efek yang tercatat di bursa efek luar negeri) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of equity and bond securities are determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange and Bloomberg (for securities listed in foreign stock exchange) of the consolidated statements of financial position date.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskontoan dengan menggunakan harga pasar kini yang dapat diobservasi.

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2011 termasuk Investasi Reksadana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II yang dikelola oleh PT Millenium Danatama Indonesia dengan nilai wajar sebesar Rp 148.327.105 ribu (Catatan 8). Nilai wajar portofolio reksadana diestimasi menggunakan model arus kas diskonto yang sebagian asumsinya tidak terkait dengan harga pasar yang dapat diobservasi. Dalam penentuan nilai wajar, Perusahaan menggunakan faktor tingkat pertumbuhan pendapatan berdasarkan *Compound Annual Growth Rate* ("CAGR") untuk periode 2010 – 2015 sebesar 13,1% dan faktor diskonto penyesuaian risiko sebesar 13,2%.

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the statements of financial position date calculated by custodian bank.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.

The consolidated financial statements for the period ended September 30, 2011 include holdings investment in limited participation mutual funds Millenium Restructured Fund II which is managed by PT Millenium Danatama Indonesia with fair value of Rp 148,327,105 thousand (Note 8). Fair value is estimated using a discounted cash flow model, which includes some assumptions that are not related with observable market prices or rates. In determining the fair value, the Company used an earnings growth factor based on Compound Annual Growth Rate ("CAGR") for the period of 2010 – 2015 of 13.1% and a risk adjusted discount factor of 13.2%.

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

30 September 2011/ September 30, 2011

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
	Rp '000	Rp '000	
Aset			Assets
Piutang karyawan	125,176	92,813	Employee receivables

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Kas	150,500	133,000	Cash
Bank			Banks
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	72,968,515	40,154,946	Rupiah
US\$	162,522	1,022,214	US\$
SGD	55,118	56,868	SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	32,115,074	23,481,019	Rupiah
US\$	745,343	495,689	US\$
SGD	507,539	883,306	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	1,601,035	23,957,204	Rupiah
US\$	1,541,375	53,648	US\$
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	26,819,157	20,026,965	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	--	50,006,384	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	4,023,818	3,428,073	Rupiah
US\$	192,150	128,676	US\$
Jumlah kas dan bank	<u>140,882,146</u>	<u>163,827,992</u>	Total cash and banks
Setara kas - deposito berjangka (rupiah)			Cash equivalents - time deposits (rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,166,057		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,317,963	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	8,408,775	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,005,945		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,531,202	2,456,690	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	177,603	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>93,429,942</u>	<u>2,634,293</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>234,312,088</u>	<u>166,462,285</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito per tahun	4,00% - 8,75%	5,00% - 5,75%	Interest rate per annum on time deposits

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

5. JAMINAN PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
	Rp '000	Rp '000
Dana agunan kas	3,744,828	3,594,522
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	20,000,000	25,951,362
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,123,826	15,057,131
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	41,617,736
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	5,089,753
Jumlah	<u>25,123,826</u>	<u>87,715,982</u>
Jumlah	<u>28,868,654</u>	<u>91,310,504</u>

Tingkat Bunga Deposito per Tahun

7,00% - 7,25%

5. DEPOSITS TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
	Rp '000
Cash guarantee fund	
Time Deposits - Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Total	Total

Interest Rate per Annum on Time Deposits

6,00% - 8,75%

Dana agunan kas diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Cash guarantee fund is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) for the collateral of the Company's transactions.

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek.

Time deposits are used as additional collaterals to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia in relation to securities trading.

Perusahaan juga menggunakan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk masing – masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 20 miliar yang ditujukan untuk menjamin kewajiban Perusahaan kepada KPEI. Bank garansi tersebut masing – masing berlaku sampai dengan tanggal 4 November 2011 dan 7 Maret 2012 (Catatan 43).

The Company also use bank guarantee issued by PT Bank Permata Tbk each amounting to Rp 50 billion and Rp 20 billion, which is intended to guarantee the Company's obligation to KPEI. Such bank guarantee is valid until November 4, 2011 and March 7, 2012, respectively (Note 43).

6. PIUTANG DAN HUTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

6. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Rincian piutang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

The details of receivables based on daily transaction is as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Piutang			Receivables
T+1	19,831,746	21,039,136	T+1
T+2	4,153,510	11,500,740	T+2
T+3	6,587,551	8,857,231	T+3
Jumlah	<u>30,572,807</u>	<u>41,397,107</u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has no payables balance to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

**7. ASET KEUANGAN, PADA NILAI WAJAR
MELALUI LAPORAN LABA RUGI**

**7. FINANCIAL ASSETS, AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Harga kuotasi			Quoted price
Obligasi	15,792,790	3,258,557	Bond
Ekuitas	215,795	337,660	Equity
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 42)	4,477,126	10,155,370	Mutual funds - related parties (Note 42)
Nilai wajar	<u>20,485,711</u>	<u>13,751,587</u>	Fair value

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 sebesar (Rp 63.743 ribu) disajikan sebagai keuntungan dari perdagangan efek – bersih (Catatan 34). Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.316.897 ribu.

Changes in fair value of financial assets, at FVTPL for the nine month periods ended September 30, 2011 amounting to (Rp 63,743 thousand), are presented as gain on trading of marketable securities – net (Note 34). Changes in fair value of financial assets, at FVTPL for the periods ended December 31, 2010 amounting to Rp 1,316,897 thousand.

Obligasi dengan kuotasi memiliki periode jatuh tempo kurang dari 5 tahun.

The quoted bonds will mature in less than 5 years.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki unit penyertaan reksadana sebagai berikut:

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company had portfolio investments in mutual funds as follow:

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>			
	Jumlah unit/ <i>Number of units</i>	Nilai aset bersih/unit/ <i>Net asset value/unit</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	
			Rp '000	
Trim Kombinasi 2	2,003,388	1,342	2,687,787	Trim Kombinasi 2
Trim Dana Stabil	1,000,000	1,789	1,789,339	Trim Dana Stabil
Jumlah			<u>4,477,126</u>	Total
	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>			
	Jumlah unit/ <i>Number of units</i>	Nilai aset bersih/unit/ <i>Net asset value/unit</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	
			Rp '000	
Trim Kombinasi 2	2,003,388	1,386	2,776,556	Trim Kombinasi 2
Trim Dana Stabil	1,000,000	1,676	1,676,193	Trim Dana Stabil
Trim Performa Dinamis Terbatas	1	5,702,620,767	5,702,621	Trim Performa Dinamis Terbatas
Jumlah			<u>10,155,370</u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

8. FINANCIAL ASSETS, AVAILABLE-FOR-SALE

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Harga kuotasi			Quoted price
Obligasi	1,406,621	898,696	Bond
Ekuitas	1,143,100	1,416,450	Equity
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 42)	6,113,343	--	Mutual funds - related parties (Note 42)
Harga nonkuotasi			Nonquoted price
Reksadana	148,327,105	148,538,263	Mutual funds
Nilai wajar	<u>156,990,169</u>	<u>150,853,409</u>	Fair value

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar (Rp 199.032 ribu) untuk tanggal yang berakhir 30 September 2011 disajikan sebagai akun kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28) dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 41). Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual untuk tanggal yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 5.076.359 ribu (Catatan 28).

Changes in fair value of financial assets, available-for-sale amounting to (Rp 199,032 thousand) dated September 30, 2011 is presented as unrealized loss on available-for-sale financial assets as part of stockholders' equity section in the consolidated statements of financial statements (Note 28) and consolidated statements of comprehensive income (Note 41). Changes in fair value of financial assets, available for-sale, dated December 31, 2010 amounting to Rp 5,076,359 thousand (Note 28).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, efek ekuitas dan obligasi tersedia untuk dijual merupakan saham-saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, equity and debt securities – available-for-sale are shares and bonds traded in IDX.

Peringkat obligasi yang diperdagangkan di bursa efek adalah idBBB masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

The rating of bonds that are traded in the stock exchange are idBBB as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Obligasi tersedia untuk dijual berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of available-for-sale debt securities based on maturity are as follows:

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Jatuh tempo 5 - 10 tahun	<u>1,406,621</u>	<u>898,696</u>	Maturity between 5 - 10 years

Pada tanggal 23 dan 24 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian unit Penyertaan Reksadana Penyertaan Terbatas Millenium Restructured Fund II ("MRF II") yang dikelola oleh PT Millenium Danatama Indonesia ("MDI") senilai Rp 254.832.765 ribu yang terdiri dari 50,9666 unit penyertaan. Selanjutnya, MRF II melakukan pembelian 390.928.000 saham atau 22,07% dari modal saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Sat Nusapersada Tbk (SAT) pada harga Rp 650 per saham atau senilai Rp 254.187.054 ribu yang merupakan harga yang disepakati bersama antara Perusahaan dengan MDI. Ruang lingkup kegiatan SAT adalah perakitan alat-alat elektronik.

On December 23 and 24, 2008, the Company bought portfolio investments in limited participation mutual funds Millenium Restructured Fund II ("MRF II") which is managed by PT Millenium Danatama Indonesia ("MDI") amounting to Rp 254,832,765 thousand, consisting of 50.9666 units participation. Furthermore, MRF II bought 390,928,000 shares or 22.07% of share capital owned by the Company at PT Sat Nusapersada Tbk (SAT) at the price of Rp 650 per share or equivalent to Rp 254,187,054 thousand which represents the agreed price between the Company and MDI. The scope of activity of SAT is assembly of electronic devices.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SAT, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 70% kepemilikan saham SAT, merupakan pengelola operasi sehari-hari SAT.

The Company's management believes that it is not able to exert significant influence, as the other shareholder of SAT, which has 70% of share ownership, manages day-to-day operations of SAT.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) MRF II, penilaian portfolio investasi Reksadana dilakukan oleh MDI selaku manajer investasi berdasarkan harga wajar dengan menggunakan pendekatan arus kas diskontoan. Berdasarkan pendekatan arus kas diskontoan tersebut, nilai wajar penyertaan unit investasi reksadana pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 148.327.105 dan Rp 148.538.263 ribu.

Pursuant to Collective Investment Contract ("CIC") of MRF II, the valuation of portfolio investment mutual funds is performed by MDI as the investment manager based on fair value, using the discounted cash flow approach. Based on discounted cash flow approach, the fair value of portfolio investments in mutual funds as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 148,327,105 and Rp 148,538,263 thousand, respectively.

9. PIUTANG MARGIN

Akun ini merupakan saldo piutang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi margin yang dilakukan melalui Perusahaan.

9. MARGIN RECEIVABLES

This account represents accounts receivable from customers resulting from their margin transactions through the Company.

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	54,743,718	118,910,897	Balance More than or Equal to 5% of Total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	52,545,069	124,499,638	Balance Less than 5% of Total
	<u>107,288,787</u>	<u>243,410,535</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(6,315,289)	(6,315,289)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>100,973,498</u>	<u>237,095,246</u>	Total
Berdasarkan jenis nasabah:			By type of customer:
Institusi	17,818,810	13,058,656	Institution
Perorangan	83,154,688	224,036,590	Individual
Jumlah	<u>100,973,498</u>	<u>237,095,246</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun	18%	18%	Average interest rates per annum

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 154% dari besarnya piutang margin. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah, sehingga Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan evaluasi secara individual.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 154% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks, hence the Company provided allowance for doubtful accounts based on individual assessment.

Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 4 nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

The Company has exposure to 4 customers with receivables which are past due and has reduced these receivables to their estimated recoverable amount. On such receivables, the Company has received the appropriate collateral.

PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT), DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan	PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued
--	---

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Awal Periode	6,315,289	2,980,239	At beginning of period
Penambahan	--	3,335,050	Additions
Akhir Periode	<u>6,315,289</u>	<u>6,315,289</u>	At end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. PIUTANG DAN HUTANG PADA PERUSAHAAN EFEK

10. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO BROKERS

Akun ini merupakan piutang dan hutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from and payables to other brokers in connection with securities transactions.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that the receivables from brokers are collectible.

11. PIUTANG NASABAH

11. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi sebagai perantara perdagangan efek dan manajer investasi.

This account represents receivables arising from transactions as a securities broker and investment manager.

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak/ nasabah yang berelasi (Catatan 42)			Related Parties/ customers (Note 42)
TRIM Kapital Plus	12,709,842	1,141,021	TRIM Kapital Plus
TRIM Kapital	1,890,361	1,208,151	TRIM Kapital
TRAM Consumption Plus	1,112,971	--	TRAM Consumption Plus
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,222,252</u>	<u>1,809,670</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>17,935,426</u>	<u>4,158,842</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third Parties
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	22,724,583	41,804,719	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	<u>23,108,887</u>	<u>61,196,068</u>	Each below 5% of total
Sub jumlah	45,833,470	103,000,787	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(516,310)</u>	<u>(516,310)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>45,317,160</u>	<u>102,484,477</u>	Net
Jumlah	<u><u>63,252,586</u></u>	<u><u>106,643,319</u></u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Berdasarkan jenis nasabah:			By type of customer:
Institusi	30,325,739	23,535,438	Institution
Perorangan	32,926,847	83,107,881	Individual
Jumlah	<u>63,252,586</u>	<u>106,643,319</u>	Total

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan evaluasi secara individual.

Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 2 nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 516.310 ribu. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, usually within three days from the trade date, hence the Company provided allowance for doubtful accounts based on individual assessment.

The Company has exposure to 2 customers with receivables which are past due and has reduced these receivables to their estimated recoverable amount.

As of September 30, 2011, the Company provided an allowance for doubtful accounts amounting to Rp 516,310 thousand. Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Piutang karyawan	642,425	561,047	Employees receivable
Piutang jasa penasehat investasi	1,309,198	540,000	Receivable from financial advisors
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	453,460	422,699	Interest receivable of time deposits and current accounts
Piutang bunga portofolio efek	86,833	34,754	Interest receivable of marketable securities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	651,496	432,558	Others (each below Rp 200 juta)
Jumlah	<u>3,143,412</u>	<u>1,991,058</u>	Total

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

Employees receivable represents loans given to the Company's employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 10% per annum.

The Company did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that other receivables are fully collectible.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**13. PREPAID TAXES**

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2009 - Perusahaan	--	4,591,333	2009 - the Company
2011 - Perusahaan	884,293	--	2011 - the Company
Jumlah	<u>884,293</u>	<u>4,591,333</u>	Total

14. PENYERTAAN SAHAM**14. INVESTMENT IN SHARES**

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Kustodian Sentral Efek Indonesia	300,000	300,000	Kustodian Sentral Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia	135,000	135,000	Indonesia Stock Exchange
Jumlah	<u>435,000</u>	<u>435,000</u>	Total

Penyertaan saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 1 saham di BEI dan sebanyak 60 saham di KSEI.

Investments in the shares of IDX and ICSD are requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 shares of stock of ICSD.

15. ASET TETAP**15. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	30 September 2011/ September 30, 2011				
	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2011	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	1,537,122	--	--	1,537,122	Buildings
Renovasi Gedung Sewa	14,953,370	8,476,520	--	23,429,890	Leasehold Improvements
Kendaraan Bermotor	3,279,905	--	1,524,005	1,755,900	Motor Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	45,632,513	6,077,437	2,648,092	49,061,858	Office Equipments
Jumlah	<u>65,402,910</u>	<u>14,553,957</u>	<u>4,172,097</u>	<u>75,784,770</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	858,226	57,642	--	915,868	Buildings
Renovasi Gedung Sewa	9,313,871	1,802,827	--	11,116,698	Leasehold Improvements
Kendaraan Bermotor	3,080,775	112,771	1,524,004	1,669,542	Motor Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	30,837,647	4,482,550	1,362,684	33,957,513	Office Equipments
Jumlah	<u>44,090,519</u>	<u>6,455,790</u>	<u>2,886,688</u>	<u>47,659,621</u>	Total
Nilai Buku	<u>21,312,391</u>			<u>28,125,149</u>	Book Value

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

31 Desember 2010/ December 31, 2010				
1 Januari/ January 1, 2010 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan Deductions Rp '000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp '000	
Biaya Perolehan				Cost
Bangunan	1,537,122	--	1,537,122	Buildings
Renovasi Gedung Sewa	17,820,802	2,931,445	14,953,370	Leasehold Improvements
Kendaraan Bermotor	3,279,905	--	3,279,905	Motor Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	42,860,534	3,038,797	45,632,513	Office Equipments
Jumlah	<u>65,498,363</u>	<u>5,970,242</u>	<u>65,402,910</u>	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	781,369	76,857	858,226	Buildings
Renovasi Gedung Sewa	13,294,220	1,760,397	9,313,871	Leasehold Improvements
Kendaraan Bermotor	2,857,698	223,077	3,080,775	Motor Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	25,458,134	5,646,331	30,837,647	Office Equipments
Jumlah	<u>42,391,421</u>	<u>7,706,662</u>	<u>44,090,519</u>	Total
Nilai Buku	<u>23,106,942</u>		<u>21,312,391</u>	Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 6.455.790 ribu dan Rp 7.706.662 ribu.

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to Rp 6,455,790 thousand and Rp 7,706,662 thousand, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of the consolidated statement of financial position date.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	30 September 2011/ September 30, 2011 Rp '000	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp '000	
Biaya dibayar dimuka	9,371,885	8,575,191	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	1,986,681	2,801,423	Advances for purchases of property and equipment
Setoran jaminan	2,056,940	1,730,480	Guarantee deposits
Lain-lain	722,377	305,962	Others
Jumlah	<u>14,137,883</u>	<u>13,413,056</u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

17. HUTANG NASABAH

Akun ini merupakan hutang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi reguler nasabah melalui Perusahaan.

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
	Rp '000	Rp '000
Pihak/ nasabah yang berelasi (Catatan 42)		
TRAM Consumption Plus	7,481,313	--
Avi Yasa Dwipayana	1,661,761	--
Lain-lain	29,209	12,164
Sub-jumlah	<u>9,172,283</u>	<u>12,164</u>
Pihak ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	53,485,641	24,132,215
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	<u>174,239,268</u>	<u>240,885,526</u>
Sub jumlah	<u>227,724,909</u>	<u>265,017,741</u>
Jumlah	<u><u>236,897,192</u></u>	<u><u>265,029,905</u></u>
Berdasarkan jenis nasabah:		
Institusi	42,819,763	36,346,708
Perorangan	194,077,429	228,683,197
Jumlah	<u>236,897,192</u>	<u>265,029,905</u>

17. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables to customers regarding the customers' regular transactions through the Company.

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
	Rp '000	Rp '000
Related parties/ customers (Note 42)		
TRAM Consumption Plus	--	--
Avi Yasa Dwipayana	--	--
Others	12,164	12,164
Subtotal	<u>12,164</u>	<u>12,164</u>
Third Parties		
Each more than or equal to 5% of total	24,132,215	24,132,215
Each below 5% of total	<u>240,885,526</u>	<u>240,885,526</u>
Subtotal	<u>265,017,741</u>	<u>265,017,741</u>
Total	<u><u>265,029,905</u></u>	<u><u>265,029,905</u></u>
By type of customer:		
Institution	36,346,708	36,346,708
Individual	228,683,197	228,683,197
Total	<u>265,029,905</u>	<u>265,029,905</u>

18. HUTANG MARJIN

Akun ini merupakan dana nasabah pada Perusahaan sehubungan dengan transaksi marjin yang dilakukan oleh nasabah melalui Perusahaan.

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
	Rp '000	Rp '000
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	10,719,284	11,454,071
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	5,245,811	4,780,443
Jumlah	<u>15,965,095</u>	<u>16,234,514</u>
Berdasarkan jenis nasabah:		
Institusi	--	--
Perorangan	15,965,095	16,234,514
Jumlah	<u>15,965,095</u>	<u>16,234,514</u>
Suku bunga per tahun	4,00% - 7,00%	5,90% - 9,42%

18. MARGIN PAYABLES

This account represents funds from customers in relation to margin trading transactions through the Company.

Balance More than or Equal to 5% of Total	11,454,071	11,454,071
Balance Less than 5% of Total	4,780,443	4,780,443
Total	<u>16,234,514</u>	<u>16,234,514</u>
By type of customer:		
Institution	--	--
Individual	16,234,514	16,234,514
Total	<u>16,234,514</u>	<u>16,234,514</u>
Interest rates per annum	5,90% - 9,42%	5,90% - 9,42%

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

19. HUTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak kini (Catatan 39) :			Current Tax (Note 39)
2011 - TRAM	2,354,093	--	2011 - TRAM
2010 - Perusahaan	--	195,565	2010 - the Company
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	131,292	166,856	Article 4(2)
Pasal 21	906,714	2,814,828	Article 21
Pasal 23	95,649	134,581	Article 23
Pasal 25	--	77,836	Article 25
Pasal 26	62,119	361,339	Article 26
Pajak pertambahan nilai-bersih	679,130	558,373	Value added tax-net
Transaksi penjualan saham	1,162,271	1,509,735	Sales transactions of shares
Jumlah	<u>5,391,268</u>	<u>5,819,113</u>	Total

20. HUTANG BANK

20. BANK LOANS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
PT Bank Sinarmas Tbk	--	75,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	40,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	25,000,000	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	--	140,000,000	Subtotal
Biaya Transaksi	--	(537,500)	Transaction costs
Jumlah	--	<u>139,462,500</u>	Total
Suku bunga per tahun	8,90% - 11,00%	8,85% - 11,50%	Interest rate per annum

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang bank. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 43).

As of September 30, 2011, the Company has no bank loans balance. The Company has credit facilities from banks (Note 43).

21. SURAT HUTANG JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM PROMISSORY NOTES

Surat hutang jangka pendek yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Short-term promissory notes which have not yet matured as of September 30, 2011, are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011					
	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized Discount	Jumlah/ Total	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000			
TRIM PN XVIII Tahun 2011	24,100,000	(180,137)	23,919,863	26 Oktober 2011/ October 26, 2011	11,925%	TRIM PN XVIII Year 2011

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Surat hutang jangka pendek yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Short-term promissory notes which have not yet matured as of December 31, 2010, are as follows:

31 Desember 2010/ December 31, 2010					
	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> <i>Amount</i> Rp '000	Diskonto yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized</i> <i>Discount</i> Rp '000		Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount</i> <i>Rate</i>
		Jumlah/ <i>Total</i> Rp '000			
TRIM PN XVII Tahun 2010	19,000,000	(56,992)	18,943,008	11 Januari 2011/ <i>January 11, 2011</i>	11,925%
					TRIM PN XVII Year 2010

Pada tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan telah melunasi TRIM PN XVII Tahun 2010.

On January 11, 2011, the Company has fully paid TRIM PN XVII Tahun 2010.

22. HUTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i> Rp '000	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> Rp '000	
Hutang levy	1,126,495	1,340,025	Levy payable
Hutang bunga dan dividen kepada nasabah	55,336	179,096	Interest and dividends payable to customers
Hutang bunga	2,918	399,569	Interest payable
Lain-lain	6,761,865	6,498,679	Others
Jumlah	<u>7,946,614</u>	<u>8,417,369</u>	Total

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2011/ <i>September 30, 2011</i> Rp '000	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> Rp '000	
Bonus dan tunjangan lain-lain	3,106,838	8,326,156	Bonuses and other allowances
Komisi penjualan	945,256	973,384	Sales commission
Jasa profesional	546,344	574,433	Professional fees
Beban pemasaran	389,939	497,994	Marketing expenses
Lain-lain	315,662	1,959,544	Others
Jumlah	<u>5,304,039</u>	<u>12,331,511</u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

24. MODAL SAHAM**24. CAPITAL STOCK**

Pemegang Saham	30 September 2011/ September 30, 2011			Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid in capital</i> Rp '000	
MLPFS S/A Demerara Limited	915,753,000	26.51%	45,787,650	MLPFS S/A Demerara Limited
Morgan Stanley & Co Intl PLC - IPB Client Account	892,808,500	25.85%	44,640,425	Morgan Stanley & Co Intl PLC - IPB Client Account
United Investment Inc.	727,752,750	21.07%	36,387,638	United Investment Inc.
The Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond	350,000,000	10.13%	17,500,000	The Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond
Avi Y. Dwipayana (Komisaris)	8,312,395	0.24%	415,620	Avi Y. Dwipayana (Commissioner)
Omar S. Anwar (Direktur Utama)	935,000	0.03%	46,750	Omar S. Anwar (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	558,738,355	16.18%	27,936,918	Public (each below 5%)
	3,454,300,000	100.00%	172,715,000	
Modal Saham Diperoleh Kembali	200,700,000		10,035,000	Treasury Stock
Jumlah	<u>3,655,000,000</u>		<u>182,750,000</u>	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2010/ December 31, 2010			Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid in capital</i> Rp '000	
MLPFS S/A Demerara Limited	915,753,000	26.51%	45,787,650	MLPFS S/A Demerara Limited
Deutsche Bank AG, London	892,808,500	25.85%	44,640,425	Deutsche Bank AG, London
United Investment Inc.	727,752,750	21.07%	36,387,638	United Investment Inc.
The Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond	350,000,000	10.13%	17,500,000	The Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond
Avi Y. Dwipayana (Komisaris)	8,312,395	0.24%	415,620	Avi Y. Dwipayana (Commissioner)
Omar S. Anwar (Direktur Utama)	935,000	0.03%	46,750	Omar S. Anwar (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	558,738,355	16.18%	27,936,918	Public (each below 5%)
	3,454,300,000	100.00%	172,715,000	
Modal Saham Diperoleh Kembali	200,700,000		10,035,000	Treasury Stock
Jumlah	<u>3,655,000,000</u>		<u>182,750,000</u>	Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	<u>Rp '000</u>
Penawaran umum perdana	
50.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 untuk nilai nominal Rp 500 per saham	75,000,000
Pembagian saham bonus	(70,000,000)
Biaya emisi saham	(4,355,025)
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8,998,973
Jumlah	<u>9,643,948</u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp 2.000 per share and par value Rp 500 per share	75,000,000
Distribution of bonus shares	(70,000,000)
Shares issuance cost	(4,355,025)
Unexercised and expired stock option	8,998,973
Total	<u>9,643,948</u>

26. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tanggal 20 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 dalam jangka waktu 18 bulan dengan syarat sebagai berikut:

- Jumlah maksimum pembelian kembali saham adalah 340.000.000 saham atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh (3.400.000.000 saham).
- Jumlah maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan adalah Rp 27.336 juta, termasuk beban transaksi, komisi perantara dan beban-beban lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pembelian kembali saham tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menunjuk PT Artha Pacific Securities sebagai perantara pedagang efek Perusahaan. Perusahaan telah membeli kembali 200.700.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 16.056 juta (Catatan 1c) dalam jangka waktu 18 bulan.

27. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2007, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan modal saham diperoleh kembali untuk dijual kepada karyawan dan manajemen melalui Program *Employee/ Management Stock Option Plan* Trimegah ("EMSOP Trimegah"). Jangka waktu berlangsungnya EMSOP Trimegah terhitung sejak tanggal disetujui sampai dengan 13 Agustus 2010, dengan 3 tahap pelaksanaan dan 2 periode setiap tahapnya yaitu sebagai berikut:

26. TREASURY STOCKS

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2003 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back (reacquisition) the Company's shares which were held by the public in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.2 within an 18-month period with the following conditions:

- The maximum total of buy back shares shall be 340,000,000 shares or 10% of the issued and fully paid up capital (3,400,000,000 shares).
- The maximum total fund to buy back the Company's shares is Rp 27,336 million, including transaction fees, broker's fees and other expenses that may be incurred in relation to the buy back of the shares.

For the execution of the buy back of shares, the Company has appointed PT Artha Pacific Securities as the Company's broker. The Company had bought back 200,700,000 shares with an acquisition cost of Rp 16,056 million (Note 1c) in 18 months.

27. EMPLOYEES STOCK OPTION PLAN

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting on December 19, 2007, the Company's shareholders approved the transfer of treasury stocks for selling to the employees and management through Employee/Management-Stock Option Plan Program Trimegah ("EMSOP Trimegah"). The EMSOP Trimegah period starts from the date of approval until August 13, 2010, with 3 phases of implementation and 2 periods in each of its phase, as follows:

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Jadwal pelaksanaan EMSOP Trimegah, yaitu:

- Tahap pertama : 17 Maret 2008 sampai dengan 13 Agustus 2010
- Tahap kedua : 17 Maret 2009 sampai dengan 13 Agustus 2010
- Tahap ketiga : 17 Maret 2010 sampai dengan 13 Agustus 2010

Periode Pelaksanaan EMSOP Trimegah, sebagai berikut:

- Tahun 2008 : 19 Mei 2008 - 30 Juni 2008 dan 12 November 2008 - 24 Desember 2008
- Tahun 2009 : 20 Mei 2009 - 30 Juni 2009 dan 13 November 2009 - 24 Desember 2009
- Tahun 2010 : 24 Mei 2009 - 2 Juli 2010 dan 5 Juli 2010 - 13 Agustus 2010

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima EMSOP Trimegah adalah direksi dan karyawan kunci Perusahaan dengan mengacu kepada masa kerja, kepangkatan dan kinerja.

Sampai dengan tanggal 13 Agustus 2010, tidak terdapat hak opsi yang dilaksanakan, seluruh hak opsi kadaluarsa dan nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi adalah sebesar Rp 8.998.973 ribu.

Nilai wajar dari hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "modified black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	240
Harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh)	247
Volatilitas harga saham yang diharapkan	53,07%
Suku bunga bebas risiko	8,9%

Implementation schedules EMSOP Trimegah, are as follows:

- First Phase : March 17, 2008 until August 13, 2010
- Second Phase : March 17, 2009 until August 13, 2010
- Third Phase : March 17, 2010 until August 13, 2010

Implementation periods EMSOP Trimegah, are as follows:

- Year 2008 : May 19, 2008 - June 30, 2008 and November 12, 2008 - December 24, 2008
- Year 2009 : May 20, 2009 - June 30, 2009 and November 13, 2009 - December 24, 2009
- Year 2010 : May 24, 2010 - July 2, 2010 and July 5, 2010 - August 13, 2010

Those entitled to this program are the Company's board of directors and key employees with reference to working period, title and performance.

Until August 13, 2010, there is no exercised options, all stock options were expired and the total fair value of stock options at the grant date was Rp 8,998,973 thousand.

The fair value of option right was estimated on the grant date using the modified black-scholes option pricing model with the following primary assumptions:

Share's price at grant date (in full Rupiah)
Exercise price (in full Rupiah)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

28. KERUGIAN YANG BELUM DIREALISASI DARI ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

28. UNREALIZED LOSS ON AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	
Awal periode	6,804,410	96,919,552	At beginning of period
Kerugian penurunan nilai aset	--	(95,191,501)	Loss on impairment of assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(199,032)	5,076,359	Changes in fair value of available for sale financial assets
Akhir periode	<u>6,605,378</u>	<u>6,804,410</u>	At end of period

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Pada penerapan awal PSAK 55 (revisi 2006), Perusahaan mencatat kerugian penurunan nilai aset keuangan pada saldo laba.

On the initial adoption of PSAK 55 (revised 2006), the Company recorded loss on impairment of financial assets to retained earnings.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2011 dan 18 Juni 2010, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 3.454.300 ribu atau Rp 1 per saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 3.875 juta atau 2,12% dan Rp 3.850 juta atau 2,10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, 24 Juni 2008 dan 28 Juni 2007. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Annual General Shareholders' Meeting on June 23, 2011 and June 18, 2010, the shareholders' approved the distribution of cash dividends for 2010 and 2009 amounting to Rp 3,454,300 thousand or Rp 1 per share.

General Reserve

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its net income in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has made general reserve amounting to Rp 3,875 million or 2.12% and Rp 3,850 million or 2.10%, respectively, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, June 24, 2008 and June 28, 2007. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

30. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

30. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the Company from brokerage services.

31. JASA MANAJEMEN INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola. (Catatan 42 dan 43).

31. INVESTMENT MANAGEMENT FEES

This account represents fees obtained as investment manager of funds. (Notes 42 and 43).

32. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	30/09/2011	30/09/2010
	Rp '000	Rp '000
Piutang nasabah - bersih	23,405,158	16,558,749
Efek obligasi	1,008,156	2,025,945
Bunga lain-lain	40,791	128,286
Jumlah	<u>24,454,105</u>	<u>18,712,980</u>

32. INTEREST INCOME - NET

Customer receivables - net
Bonds securities
Other interest
Total

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

33. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana.

33. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds with pre-order right for share and mutual funds.

34. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

34. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account represents the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
Keuntungan penjualan obligasi	1,708,690	2,584,201	Gain on trading of bonds
Keuntungan direalisasi atas penjualan reksadana - bersih	232,049	1,940,387	Realized gain on trading of mutual funds - net
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - bersih	338,714	1,632,318	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan - bersih	(63,743)	453,692	Changes in fair value of securities held for trading - net
Jumlah	<u>2,215,710</u>	<u>6,610,598</u>	Total

35. JASA PENASEHAT INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasehat yang diberikan Perusahaan kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis.

35. INVESTMENT ADVISORY FEES

This account represents fees from advisory services rendered by the Company to its customers in relation to financial restructuring, assets divestment and sale of strategic assets.

36. BEBAN KEPEGAWAIAN

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan tunjangan	45,658,221	40,109,595	Salaries and allowances
Komisi	9,169,038	11,728,713	Commissions
Bonus dan tunjangan lain-lain	8,368,955	11,905,814	Bonus and other allowances
Beban imbalan kerja	4,394,306	6,202,024	Employee benefits
Kompensasi EMSOP	--	(2,164,931)	EMSOP Expenses
Jumlah	<u>67,590,520</u>	<u>67,781,215</u>	Total

PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT), DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan	PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued
--	---

37. PENGHASILAN BUNGA

	30/09/2011	30/09/2010
	Rp '000	Rp '000
Deposito berjangka	6,495,139	6,638,198
Jasa giro	4,388,964	6,459,476
Jumlah	<u>10,884,103</u>	<u>13,097,674</u>

Time deposits
Current accounts
Total

37. INTEREST INCOME**38. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	30/09/2011	30/09/2010
	Rp '000	Rp '000
Beban bunga hutang obligasi	--	8,700,000
Beban bunga surat hutang jangka pendek	1,822,336	1,875,919
Bunga hutang bank	3,327,394	716,417
Amortisasi biaya emisi obligasi	--	205,164
Administrasi bank dan lainnya	1,548,183	1,305,162
Jumlah	<u>6,697,913</u>	<u>12,802,662</u>

Interest expenses on bonds payable
Interest expenses on promissory notes
Interest expense on bank loans
Amortization of bond issuance cost
Bank administration and others
Total

38. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES**39. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	30/09/2011	30/09/2010
	Rp '000	Rp '000
Pajak penghasilan final	2,176,821	2,619,535
Pajak kini :		
Perusahaan	--	2,530,033
TRAM	3,412,886	--
Beban (manfaat) pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun realisasinya :		
Perusahaan	(938,123)	(2,744,459)
TRAM	(881,241)	--
Beban pajak	<u>3,770,343</u>	<u>2,405,109</u>

39. INCOME TAX

Tax expense (income) consists of the following:

Final income tax
Current tax :
the Company
TRAM
Deferred tax expense (income) relating to the origination and reversal of temporary difference :
the Company
TRAM
Tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income are as follows:

<p>PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT), DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan</p>	<p>PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued</p>
---	--

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
Laba sebelum beban pajak konsolidasian	13,378,310	14,435,281	Consolidated income before tax expense
Laba dari TRAM	(13,105,066)	--	Income from TRAM
Laba sebelum pajak - Perusahaan	273,244	14,435,281	Income before tax expense - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja	2,962,324	5,808,803	Employee benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(270,643)	(291,331)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban piutang ragu-ragu	--	2,678,699	Allowance for doubtful accounts
Biaya masih harus dibayar	(9,891,359)	3,881,756	Accrued expenses
Beban yang tidak diperhitungkan:			Nondeductible expenses:
Beban yang terkait dengan penghasilan final	5,008,610	4,714,760	Expenses related to income subjected to final tax
Beban EMSOP	--	(2,164,930)	EMSOP expenses
Beban pemasaran	540,765	1,361,274	Marketing expenses
Jamuan dan sumbangan	485,094	808,131	Entertainment and donation
Lain-lain	1,261,194	3,531,112	Others
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final:			Income already subjected to final tax:
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(9,577,458)	(13,097,673)	Interest income on time deposit and current account
Keuntungan belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar efek yang bukan merupakan objek pajak atau telah dikenakan pajak final - bersih	735,756	(453,336)	Unrealized gain due to adjustment in market value of marketable securities not subject to tax or final tax - net
Keuntungan atas penjualan investasi yang bukan merupakan objek pajak atau telah dikenakan pajak final	(4,045,868)	(6,145,844)	Gain on sale of investment not subject to tax or final tax
Pendapatan kupon bunga obligasi	(593,443)	(4,946,568)	Interest coupon from bonds
Laba (rugi) kena pajak	(13,111,784)	10,120,134	Taxable income (loss)

Beban dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) are as follows:

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
<u>Perusahaan</u>			<u>the Company</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	--	2,530,033	Current tax expenses at prevailing tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 23	465,207	1,062,469	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	419,086	233,507	Income tax article 25
Sub jumlah	884,293	1,295,976	Subtotal
Hutang pajak kini			Current taxes payable
(pajak dibayar dimuka) - Perusahaan	(884,293)	1,234,057	(prepaid tax) - the Company

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
TRAM			TRAM
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	3,412,886	--	Current tax expenses at prevailing tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 23	618,193	--	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	440,600	--	Income tax article 25
Sub jumlah	1,058,793	--	Subtotal
Hutang pajak kini - TRAM	2,354,093	--	Current taxes payable - TRAM

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the tax laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ 1 Januari 2011/			
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Credited (charged) to income for the period	30 September 2011/ September 30, 2011	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Perusahaan :				the Company :
Aset tetap	(63,074)	(50,506)	(113,580)	Property and equipment
Kewajiban imbalan kerja	5,277,018	(207,778)	5,069,240	Employee benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	2,081,539	(2,081,539)	--	Accrued expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,707,900	--	1,707,900	Allowance for doubtful accounts
Rugi fiskal		3,277,946	3,277,946	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	9,003,383	938,123	9,941,506	Deferred tax assets - net
TRAM :				TRAM :
Aset tetap	--	(1,167)	(1,167)	Property and equipment
Kewajiban imbalan kerja	--	882,408	882,408	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - bersih	--	881,241	881,241	Deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan - bersih	9,003,383	1,819,364	10,822,747	Total deferred tax assets - net

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> <i>to income for the period</i>			
	1 Januari 2010/ <i>January 1, 2010</i> Rp '000		31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> Rp '000	
<u>Perusahaan :</u>				<u>the Company :</u>
Aset tetap	178,178	(241,252)	(63,074)	Property and equipment
Kewajiban imbalan kerja	5,133,489	143,529	5,277,018	Employee benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	2,047,943	33,596	2,081,539	Accrued expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	745,060	962,840	1,707,900	Allowance for doubtful accounts
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>8,104,670</u>	<u>898,713</u>	<u>9,003,383</u>	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Company is as follows:

	30/09/2011 Rp '000	30/09/2010 Rp '000	
Laba sebelum beban pajak konsolidasian	13,378,310	14,435,281	Consolidated income before tax expense
Laba dari TRAM	(13,105,066)	--	Income from TRAM
Laba sebelum pajak - Perusahaan	273,244	14,435,281	Income before tax expense - the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	68,311	3,608,820	Tax expense computed at tax rates
Pengaruh atas:			Effects of :
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(2,394,365)	(6,160,856)	Revenues subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	848,027	2,062,587	Non deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	539,904	275,023	Adjustment on deferred tax
Jumlah	(938,123)	(214,426)	Total
Pajak penghasilan final	<u>1,915,492</u>	<u>2,619,535</u>	Final income tax
Beban pajak - Perusahaan	977,369	2,405,109	Tax expense - the Company
Beban pajak - TRAM	2,792,974	--	Tax expense - TRAM
Beban pajak	<u>3,770,343</u>	<u>2,405,109</u>	Tax expense

40. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30/09/2011 Rp '000	30/09/2010 Rp '000	
Laba bersih	9,597,655	12,030,172	Net income

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah 3.454.300.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income for the calculation of basic earnings per share are as follows:

The weighted average number of shares for the calculation of basic earnings per share amounted to 3,454,300,000 shares as of September 30, 2011 and 2010, respectively.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Tidak terdapat efek dilusian yang berasal dari program EMSOP Perusahaan disebabkan opsi saham telah kadaluarsa pada tanggal 13 Agustus 2010 dan harga eksekusi opsi saham lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar saham pada tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 27).

There was no diluted effect which came from the Company's EMSOP program due to stock option has expired on August 13, 2010 and the execution price of stocks option was higher than market price of the Company's shares as of December 31, 2009 (Note 27).

41. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30/09/2011	30/09/2010	
	Rp '000	Rp '000	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Financial assets, available-for-sale</u>
Kerugian awal periode	6,804,410	1,728,051	Loss at beginning period
Dikurangi :			Deducted by:
Kerugian akhir periode	(6,605,378)	(10,335,268)	Loss at ending period
Kepentingan non pengendali	108	--	Non controlling interest
	<u>199,140</u>	<u>(8,607,217)</u>	

Tidak terdapat efek pajak yang berasal dari perubahan kerugian yang belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual.

There was no tax effect which came from changes of unrealized loss on available for sale financial assets.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak yang Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci dan direksi merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.
- b. Reksadana TRIM Kapital, TRIM Dana Tetap 2, TRIM Kombinasi 2, TRIM Kas 2, TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Lestari 2, TRIM Terproteksi Lestari 3, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Syariah Saham, TRIM Kapital Plus, TRIM Gebyar Terproteksi I, TRIM Syariah Terproteksi Prima 2, TRIM Terproteksi Prima, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Terproteksi Prima IV, TRIM Terproteksi Lestari 4, TRAM Terproteksi Lestari 5, TRIM Terproteksi Prima 5, TRAM Consumption Plus, TRAM Equity Focus, TRAM Terproteksi Prima 6, dan TRAM Pendapatan Tetap USD merupakan pihak yang berelasi dengan Perusahaan, dimana TRAM merupakan Manajer Investasi dari reksadana - reksadana tersebut sejak perubahan Kontrak Investasi Kolektif (Catatan 43).

- a. Key employees and directors are personnel who have an authority and responsibility to plan, lead and control the Company's operations.
- b. TRIM Kapital, TRIM Dana Tetap 2, TRIM Kombinasi 2, TRIM Kas 2, TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Lestari 2, TRIM Terproteksi Lestari 3, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Syariah Saham, TRIM Kapital Plus, TRIM Gebyar Terproteksi I, TRIM Syariah Terproteksi Prima 2, TRIM Terproteksi Prima, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Terproteksi Prima IV, TRIM Terproteksi Lestari 4, TRAM Terproteksi Lestari 5, TRIM Terproteksi Prima 5, TRAM Consumption Plus, TRAM Equity Focus, TRAM Terproteksi Prima 6, dan TRAM Pendapatan Tetap USD mutual fund is related to Company, where TRAM is the Investment Manager of those mutual funds since the Collective Investment Contract changed (Note 43).

Transaksi dan Saldo Pihak yang Berelasi

Related Party Transactions and Balances

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.I tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Company believes that there is no conflict of interest on such transactions with related parties as stated in the BAPEPAM-LK regulation No. IX.E.I related to Conflict of Interest on Certain Transactions.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan adalah sponsor reksadana TRIM Performa Dinamis Terbatas.
- Sehubungan dengan beralihnya izin perusahaan efek yang melakukan kegiatan manajer investasi dari Perusahaan ke TRAM (Catatan 43), maka pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan melakukan penjualan unit penyertaan reksadana TRIM Performa Dinamis Terbatas yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL senilai 5.934.669 ribu yang terdiri dari 1 unit penyertaan. Selanjutnya TRAM selaku manajer investasi melakukan pembelian unit penyertaan atas reksadana yang sama dengan nilai dan jumlah unit penyertaan yang sama, serta mengklasifikasikannya sebagai aset keuangan AFS. Pada tanggal 30 September 2011 nilai wajar atas reksadana tersebut adalah sebesar Rp 6.113.343 ribu (Catatan 8).
- Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek dan jasa manajemen dengan reksadana yang dikelola TRAM (Catatan 43).
- Perusahaan bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II (Catatan 43).
- Perusahaan mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksadana yang dikelola TRAM.

- As of December 31, 2010, the Company is a sponsor of mutual fund TRIM Performa Dinamis Terbatas.
- In connection to the changes of investment management license from the Company to TRAM (Note 43), on June 8, 2011, the Company redemp unit participation of mutual fund TRIM Performa Dinamis Terbatas which was classified as financial asset, FVTPL, amounting to Rp 5,934,669 thousand, consisting of 1 unit participation. Furthermore, TRAM as investment manager bought the same mutual fund at the same value and quantity, and classified it as financial asset, AFS. As of September 30, 2011, the fair value of the mutual fund investment is Rp 6,113,343 thousand (Note 8).
- The Company renders brokerage services and management services with mutual funds under TRAM's management (Note 43).
- The Company acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II (Note 43).
- The Company rendered sales of debt securities with mutual funds under TRAM's management.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties were as follows:

	30 September 2011/ <u>September 30, 2011</u> Rp '000	31 Desember 2010/ <u>December 31, 2010</u> Rp '000	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - reksadana (Catatan 7)	4,477,126	10,155,370	Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 7)
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)	6,113,343	--	Financial assets, available-for-sale (Note 8)
Piutang nasabah (Catatan 11)	17,935,426	4,158,842	Receivables from customers (Note 11)
Jumlah	<u>28,525,895</u>	<u>14,314,212</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>4.12%</u>	<u>1.67%</u>	Percentage to total assets

PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT), DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan	PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued
--	---

	30 September 2011/ <u>September 30, 2011</u> Rp '000	31 Desember 2010/ <u>December 31, 2010</u> Rp '000	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang nasabah (Catatan 17)	9,172,283	12,164	Payables to customers (Note 17)
Persentase dari jumlah kewajiban	2.87%	0.00%	Percentage to total liabilities

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties were as follows:

	30/09/2011 <u>Rp '000</u>	30/09/2010 <u>Rp '000</u>	
Komisi perantara perdagangan efek	3,141,368	3,965,779	Brokerage commissions
Keuntungan dari perdagangan efek - realisasi laba atas penjualan reksadana	232,049	1,940,387	Gain on trading of marketable securities - realized gain on trading of mutual funds
Keuntungan penjualan obligasi	282,957	173,909	Gain on trading of bonds
Jasa manajemen investasi	40,452,235	39,360,913	Investment management fees
Jumlah	<u>44,108,609</u>	<u>45,440,988</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>36.35%</u>	<u>35.89%</u>	Percentage to total revenues

43. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan mempunyai fasilitas kredit sebagai berikut :

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "on revolving basis" dari PT Bank CIMB Niaga Tbk maksimum sebesar Rp 40 miliar, suku bunga 10,5% per annum (subject to change), dan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2012. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp 50 miliar dan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Desember 2009, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek ("KMKJP") tanpa jaminan maksimum sebesar Rp 89,5 miliar dengan suku bunga yang ditentukan oleh Bank Mandiri. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 17 Februari 2012.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. As of September 30, 2011 the Company has credit facilities with details as follows :

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the agreement dated June 17, 2010, which has been amended most recently on August 11, 2011, the Company obtained "on revolving basis" credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum limit of Rp 40 billion, with 10.5% interest rate per annum (subject to change) and maturity date on May 17, 2012. This facility is intended for the Company's working capital. The Company also obtained bank guarantee facility with maximum limit of Rp 50 billion and maturity date on May 17, 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on credit agreement dated December 17, 2009, which has been amended most recently on February 18, 2011, the Company obtained unsecured short-term working capital credit facility ("KMKJP") with maximum amount of Rp 89.5 billion and an interest rate as determined by Bank Mandiri. This facility is valid for one year that will mature on February 17, 2012.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury tanggal 17 Desember 2009, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jasa pelayanan transaksi treasury line tanpa jaminan maksimum sebesar US\$ 5 juta yang berakhir pada tanggal 17 Februari 2012.

Based on the agreement for treasury transaction services dated December 17, 2009, which has been amended most recently on February 18, 2011, the Company obtained unsecured treasury line services credit facility with maximum amount of US\$ 5 million which will mature on February 17, 2012.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp 400 miliar. Bunga yang dikenakan adalah fee intraday dengan besaran minimal 0,0083% sampai dengan 0,02% per hari dan/atau fee administrasi Rp 100 ribu sampai Rp 250 ribu. Fasilitas ini mencakup:

Based on the loan agreement which has been amended several times, most recently on August 26, 2011, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp 400 billion. The interest charged to this facility was intraday fee with minimum of 0.0083% - 0.02% per day and/or administrative fee from Rp 100 thousand up to Rp 250 thousand. This facility covered the following:

1. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana PT KPEI dari hasil net sell transaksi saham di pasar regular.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari hasil penjualan saham kepada investor institusi.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Penempatan dana tunai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
 - Deposito Berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau US\$.
 - Giro dalam valuta Rupiah dan/atau US\$.

1. Receiving fund which comes from:
 - Receiving fund from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resulting from net sales of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from bank custody resulting from sale of shares to institution investors.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
2. Placement of cash funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Stock Exchange branch in the form of:
 - Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or US\$ currencies.
 - Current account in Rupiah and/or US\$ currency.

Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 27 Agustus 2012.

This facility is for one-year period that will mature on August 27, 2012.

PT Bank Sinarmas ("Sinarmas")

PT Bank Sinarmas ("Sinarmas")

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Oktober 2009, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "revolving loan demand" dengan sub-limit bank garansi maksimum sebesar Rp 75 miliar, suku bunga sesuai money market + 2% per tahun dan jatuh tempo tanggal 6 Agustus 2012.

Based on the agreement dated October 28, 2009, which has been amended several times, most recently on August 26, 2011, the Company obtained "revolving loan demand" with bank guarantee sub-limit credit facility with maximum limit of Rp 75 billion, interest rate at money market + 2% per annum and maturity date on August 6, 2012.

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Juni 2011, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 30 miliar.
2. Fasilitas kredit revolving time loan untuk modal kerja dengan sublimit bank garansi maksimum sebesar Rp 50 miliar.
3. Fasilitas kredit foreign exchange (FX) line untuk keperluan hedging maksimum sebesar US\$ 5 juta.

Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2011.

PT Permata Tbk (“Bank Permata”)

Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Agustus 2005, yang telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan memperoleh dari Bank Permata fasilitas kredit tanpa jaminan “money market line” termasuk fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp 85 miliar, serta sejumlah maksimum US\$ 15 juta yang merupakan tambahan fasilitas foreign exchange line dan fixed income trading untuk mendukung fasilitas treasury.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2012.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan menggunakan fasilitas bank garansi masing - masing sebesar Rp 50 miliar dan 20 miliar yang ditujukan untuk kewajiban Perusahaan kepada KPEI (Catatan 5).

- b. Sehubungan dengan beralihnya izin perusahaan efek yang melakukan kegiatan manajer investasi dari Perusahaan ke TRAM, maka kontrak kerjasama dengan bank kustodian yang tertuang dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksadana pun beralih dari Perusahaan ke TRAM, efektif sejak bulan Maret 2011.

Dengan demikian, atas pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan pun beralih dari Perusahaan ke TRAM efektif sejak bulan Maret 2011.

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

The Company entered into loan agreement with Bank BCA, which has been amended several times, most recently on June 29, 2011 regarding the extension on credit facility as follows:

1. Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp 30 billion.
2. Revolving time loan credit facility for working capital with bank guarantee sub-limit credit facility with maximum limit of Rp 50 billion.
3. Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement with maximum limit of US\$ 5 million.

These facilities bear floating interest rate and will mature on December 29, 2011.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Based on the loan agreement dated August 18, 2005, which has been amended several times, most recently on September 5, 2011, the Company obtained from Bank Permata “money market line” unsecured credit facility including bank guarantee facility for a maximum of Rp 85 billion, and amounted to US\$ 15 million is an additional facilities of foreign exchange line and fixed income trading to support treasury facility.

These facilities bear floating interest rate and will mature on August 30, 2012.

As of September 30, 2011, the Company use bank guarantee facility each amounting to Rp 50 billion and 20 billion which is intended to guarantee the Company’s obligation to KPEI (Note 5).

- b. In connection to the changes of investment management license from The Company to TRAM, the agreements with the custodian banks which is stated in Collective Investment Contract for mutual funds is also changed from The Company to TRAM, effective as of March, 2011.

As such, of investment management fees and selling agent fee is also changed from the Company to TRAM, effective as of March, 2011

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT),
DAN 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2010 (UNAUDITED) - Continued**

c. Litigasi

Perusahaan tercatat sebagai Turut Tergugat pada kasus No. 405/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat antara Tn. Ng Ming Hwe sebagai Penggugat dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank BII") sebagai Tergugat. Tidak ada kewajiban yang dibebankan pada Perusahaan sehubungan gugatan tersebut, kecuali mentaati keputusan yang dibuat hakim terkait kasus tersebut.

Pada tanggal 12 September 2007, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pusat telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan Penggugat dan meminta Penggugat untuk mengganti biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 28 Januari 2008 Bank BII sebagai Terbanding (semula Tergugat) mengajukan Kontra Memori Banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Perkara No. 405/Pdt.G/2007/PN.JKT.PST hanya kepada Ng Ming Hwe selaku Pembanding (semula Penggugat).

Pada tanggal 30 April 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengirimkan surat Pemberitahuan Banding dan Penyerahan Memori No. 150/SRT.PDT.BDG/2007/PN.JKT.PST.Jo.NO.405/PDT/G/2006/PN.JKT.PST dimana Ng Ming Hwe sebagai Pembanding dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Terbanding dan Perusahaan sebagai Turut Terbanding. Manajemen berkeyakinan bahwa pengaruh perkara ini tidak material terhadap laporan keuangan.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta No. 30 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Tn. Adrian Rusmana selaku Direktur Perusahaan.

45. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2011.

c. Litigation

The Company was involved as co-defendant on case No. 405/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Pst on Central Jakarta District Court between Mr. Ng Ming Hwe as the Plaintiff and PT Bank BII Tbk as the Defendant. There is no liability being claimed to the Company pursuant to such case, except to follow the decision of the judge.

On September 12, 2007, the Council of Judges of Central Jakarta District Court rejected all the petitions of the Plaintiff and asked the Plaintiff to compensate all the fees relating to the legal proceedings.

On January 28, 2008, PT Bank BII as an appellee (formerly a defendant) has filed its counter memory appeal to Central Jakarta District Court for its decision No. 405/Pdt.G/2007/PN.JKT.PST solely to Ng Ming Hwe as an appellant (formerly a plaintiff).

On April 30, 2008, Central Jakarta District Court has sent the notice of appeal letter and transfer memory No. 150/SRT.PDT.BDG/2007/PN.JKT.ST.Jo.NO.405/PDT/G/2006/PN.JKT.PST whereas Ng Ming Hwe as an appellant and PT Bank BII as an appellee and the Company as joint appellee. Management believes that the impact of such case is immaterial to the financial statements.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 30 dated October 21, 2011 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to appoint Mr. Adrian Rusmana as Company's Director.

45. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's directors approved the issuance of the financial statements on October 28, 2011.